Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 3, Juli – September 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV KARUNIA DI KABUPATEN BANYUASIN

Tabila Wati[1], Yevi Dwitayanti[2], Sarikadarwati[3*]
[123]Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia 30139
**Email :* sarikadarwati@polsri.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan adalah komponen krusial dalam mengevaluasi performa dan keadaan finansial suatu perusahaan, termasuk UMKM. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan untuk CV Karunia yang berada di Kabupaten Banyuasin. Metode yang diterapkan adalah dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data transaksi keuangan dalam satu periode. Penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui beberapa langkah, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penyusunan catatan transaksi khusus, rekap akun, daftar saldo akun hingga penyusunan dokumen keuangan akhir periode. Hasil dari penelitian ini mencakup laporan pendapatan, neraca, laporan kas masuk dan keluar serta catatan tambahan. Proses pembuatan laporan keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi finansial pada CV Karunia serta menjadi landasan yang kokoh bagi pengambilan keputusan dan permohonan akses modal.
***Kata kunci**: Laporan Keuangan, SAK EMKM, Akuntansi*

Abstract

Financial records are a crucial component in evaluating the operational performance and financial condition of an entity , including Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of this study is to prepare financial records for CV Karunia, located in Banyuasin Regency. The methods employed include documentation and interviews to collect financial transaction data for a specific period. The preparation process involves several stages, starting from transaction recording, account classification, compilation of specialized transaction records, account summarization, trial balance preparation, and finally, the drafting of end-period financial documents. The results of this study include an profit and loss statement, statement of financial position, statement of cash flows, and supplementary notes. The financial reporting process is expected to enhance financial accountability and transparency at CV Karunia and serve as a solid foundation for decision-making and capital access applications.
***Keywords**: Financial Records, SAK EMKM, Accounting*

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat, terjadi perubahan yang signifikan dalam dunia usaha, khususnya dalam transformasi sistem operasional dan manajerial. Teknologi digital menjadi instrumen utama dalam mendorong efisiensi, meningkatan produktivitas, serta mendukung pengelolaan data keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Semakin tingginya tingkat persaingan mendorong pelaku usaha untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya, termasuk aspek penting dalam keuangan (Ndraha, 2024). Kondisi ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi pilar utama dalam aktivitas ekonomi lokal.

UMKM merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kontribusinya terhadap peningkatan

output ekonomi domestik, memperluas kesempatan kerja, serta berkontribusi dalam pengurangan angka kemisikinan. Merujuk pada statistik Kementerian Koperasi dan UKM (2025), bahwa sektor ini menyumbang dari 61,07% terhadap total output ekonomi nasional dan mencakup kurang lebih 97% dari keseluruhan tenaga kerja. Hingga kini, UMKM masih dihadapkan pada permasalahan berupa lemahnya sistem manajemen keuangan yang diterapkan (Kartika et al., 2022).

Manajemen keuangan merupakan aspek krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi. Laporan keuangan yang akurat dan terstruktur menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan strategis, baik oleh pemilik usaha maupun pihak eksternal yang berkepentingan. Solikin et.al, (2022) menjelaskan bahwa keuntungan dari pembuatan laporan keuangan untuk UMKM adalah untuk memahami situasi keuangan bisnis dan sebagai alat untuk mendapatkan dana atau pinjaman dari pihak investor dan pemberi pinjaman. Temuan ini selaras dengan pendapat Maria et al., (2022) yang mengemukakan bahwa laporan keuangan berperan sebagai sarana informasi keuangan yang mencerminkan pertumbuhan usaha dari waktu ke waktu, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penyusunan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk meninjau keadaan finansial perusahaan dan mengevaluasi kinerja manajemen. Menurut IAI (2016) tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai keadaan finansial dan operasional entitas untuk mendukung keputusan ekonomi para pengguna. Komponen utamanya meliputi laporan pendapatan, neraca, laporan kas masuk dan keluar serta catatan tambahan. Penyajian yang sistematis dan sesuai standar akan meningkatkan keandalan informasi yang disampaikan serta memudahkan analisis keuangan bagi para pemangku kepentingan.

DSAK telah mengeluarkan SAK EMKM yang diterapkan mulai 1 Januari 2018 guna menyediakan informasi akuntansi yang relevan untuk pelaku UMKM. Pedoman ini membantu UMKM dalam mengimplementasikan prinsip akuntansi yangse derhana, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dan dasar dalam pengambilan keputusan. Implementasi SAK EMKM tidak hanya membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, tetapi juga memudahkan mereka dalam memperoleh akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan, meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan transparansi yang lebih baik kepada pihak eksternal.

Meski demikian, banyak UMKM yang masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana, tanpa menyusun laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur. Keterbatasan informasi keuangan juga dapat menghambat pelaku UMKM dalam menganalisis kondisi bisnis mereka secara akurat, sehingga berisiko menghadapi masalah keuangan yang lebih serius di masa mendatang (Yusnita et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan Mardiani & Sucipto. (2023) yang menunjukkan bahwa UD Tiga Putra tak sepenuhnya mengimplementasikan SAK EMKM akibat keterbatasan sumber daya manusia, meskipun beberapa akun seperti persediaan dan pendapatan telah diakui dan diukur, namun belum disajikan secara utuh dalam laporan keuangan sesuai standar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bokol et al. (2023) menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman pengelola UMKM terhadap SAK EMKM melalui pelatihan atau konsultasi dengan ahli akuntansi, serta perbaikan sistem pencatatan keuangan dan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, Yunia et al. (2021) menambahkan bahwa SAK EMKM membantu

menghasilkan keputusan bisnis yang lebih objektif dan terarah.

UMKM yang bergerak di bidang penjualan beras pada umumnya telah dikenal cukup luas di kalangan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan maupun perkotaan kecil, mengingat pentingnya beras sebagai kebutuhan dasar yang dikonsumsi hampir oleh semua orang. CV Karunia salah satunya, sebuah perusahaan perorangan yang berfokus pada perdagangan beras, yang berlokasi di Desa Karang Sari, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Hingga saat ini, CV Karunia belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana, hanya mencakup pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran secara manual. Hal ini disebabkan karena pemilik kurang mendalami tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga memengaruhi proses pengambilan keputusan bisnis di perusahaan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di CV Karunia, yang beralamat di Desa Karang Sari, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan melalui interaksi langsung dengan salah satu staff yang memiliki pengetahuan mengenai objek penelitian, guna memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Sementara itu, metode dokumentasi digunakan dalam menghimpun data sekunder terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta dokumen lain yang relevan dengan aktivitas usaha. Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membangun pemahaman teoritis berdasarkan analisis terhadap data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu: 1) Tahap Identifikasi, dilakukan observasi dan wawancara bersama mitra untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai praktik pencatatan keuangan yang telah dilakukan. Informasi tersebut menjadi dasar untuk merancang strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. 2) Tahap Pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada proses penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari penetapan kode dan nama akun, dilanjutkan dengan tahap pencatatan transaksi, pengikhtisaran melalui penyusunan buku besar dan neraca saldo, hingga akhirnya sampai pada penyusunan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh dan terstruktur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staff CV Karunia, diketahui bahwa perusahaan ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Selama ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana hanya kas masuk dan keluar saja, serta belum mengacu pada prinsip akuntansi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mencerminkan kondisi usaha secara objektif.

Kegiatan inti dalam program pengabdian ini adalah memberikan pendampingan

kepada mitra dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Tahapan yang dilakukan meliputi penetapan kode dan nama akun berdasarkan jenis transaksi, pencatatan transaksi secara kronologis, pengikhtisaran ke dalam buku besar, serta penyusunan laporan keuangan. Melalui kegiatan ini, mitra diharapkan memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

3.1 Pencatatan Transaksi Keuangan

3.1.1 Penetapan Kode dan Nama Akun

Penetapan akun-akun dalam sistem pencatatan keuangan disesuaikan dengan jenis serta karakteristik transaksi yang umum terjadi pada CV Karunia. Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas keuangan perusahaan, akun-akun tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam enam klasifikasi kode utama, yakni: kode akun 1 untuk aset, kode akun 2 untuk liabilitas, kode akun 3 untuk ekuitas, kode akun 4 untuk pendapatan, kode akun 5 untuk beban pokok penjualan, dan kode akun 6 untuk beban operasional. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mendukung ketertiban pencatatan, mempermudah proses identifikasi transaksi, serta menunjang penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku umum.

3.1.2 Tahap Pencatatan

1. Identifikasi dan Pencatatan kedalam Jurnal

Proses akuntansi dimulai dengan melakukan identifikasi dan analisis atas setiap transaksi keuangan di CV Karunia, dengan berlandaskan pada bukti transaksi. Hanya transaksi yang berdampak finansial yang dicatat dalam sistem akuntansi. Setelah dianalisis, transaksi tersebut akan dicatat secara terurut dalam jurnal dengan menetapkan akun debet dan kredit beserta nominalnya. Dalam hal ini, penulis menggunakan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang terjadi selama periode Januari hingga Desember 2024 guna memudahkan proses klasifikasi dan penyusunan laporan keuangan.

2. Pemindahan ke Buku Besar

Setelah data transaksi tercatat dalam jurnal khusus, tahap selanjutnya adalah memindahkan data tersebut ke dalam buku besar. Tujuannya untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan akun, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan. Informasi yang dicantumkan mencakup saldo debit dan kredit yang bersumber dari jurnal, dengan saldo awal setiap akun diambil dari neraca awal CV Karunia dan data aset tetap yang telah digabungkan.

3. Penyusunan Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

Setelah seluruh transaksi dipindahkan ke buku besar, disusun ayat jurnal penyesuaian. Tujuan penyesuaian ini untuk memastikan laporan keuangan tersaji secara akurat, andal, dan bebas dari kesalahan material. Neraca saldo sebelum penyesuaian disusun berdasarkan saldo akhir setiap akun dalam buku besar CV Karunia untuk periode Januari hingga Desember 2024.

3.1.3 Tahap Pengikhtisaran

Jurnal penyesuaian disusun untuk menyesuaikan nilai transaksi yang sebenarnya terjadi dengan pencatatan sebelumnya. Penyesuaian akhir periode didasarkan pada informasi seperti perhitungan depresiasi aset tetap. CV Karunia menerapkan metode garis lurus tanpa nilai sisa karena dianggap lebih sederhana dan

sesuai untuk kebutuhan perusahaan. Umur manfaat aset ditetapkan berdasarkan standar yang berlaku. Setelah jurnal penyesuaian dicatat dan diposting ke buku besar, tahap berikutnya adalah penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian.

3.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

3.2.1 Penyusunan Laporan Laba Rugi

Laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait hasil usaha suatu entitas selama satu periode, dengan tujuan menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan.

Laporan Laba Rugi CV Karunia Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024		
Pendapatan :		
Penjualan Beras IR 64		1.697.600.000
Penjualan Beras IR 42		877.675.000
Total Pendapatan		**2.575.275.000**
HPP:		
HPP		2.155.225.000
Laba Kotor		**420.050.000**
Beban :		
Beban Gaji	95.000.000	
Beban Listrik	9.600.000	
Beban Operasional	7.200.000	
Beban Perlengkapan	7.500.000	
Beban Penyusutan – Peralatan	1.625.000	
Beban Penyusutan – Kendaraan	18.750.000	
Beban Penyusutan – Bangunan	17.500.000	
Total Beban		**157.175.000**
Laba Bersih		**262.875.000**

Gambar 1

3.2.2 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini bertujuan memberikan informasi mengenai posisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan Posisi Keuangan CV Karunia Periode 31 Desember 2024		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	452.825.000	
Piutang Dagang	33.000.000	
Perlengkapan	2.500.000	
Persediaan Beras IR 64	24.000.000	
Persediaan Beras IR 42	54.175.000	
Total Aset Lancar		**566.500.000**
Aset Tetap :		
Peralatan	6.500.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-1.625.000	
Kendaraan	150.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-18.750.000	
Bangunan	350.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-17.500.000	
Total Aset Tetap		**468.625.000**
Total Aset		**1.035.125.000**
Liabilitas		
Utang Dagang		130000000
Ekuitas		
Modal Pemilik	642.250.000	
Saldo Laba	262.875.000	
Total Ekuitas		**905.125.000**
Total Ekuitas & Liabilitas		**1.035.125.000**

Gambar 2

3.2.3 Penyusunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu, yang mencerminkan kemampuan entitas dalam mengelola likuiditas. Pada CV Karunia, arus kas masuk berasal dari penjualan beras dan pelunasan piutang, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian beras, pembayaran gaji, pelunasan utang, serta beban operasional lainnya. Meskipun tidak diwajibkan dalam

SAK EMKM, laporan arus kas tetap disusun guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait kondisi kas perusahaan selama periode.

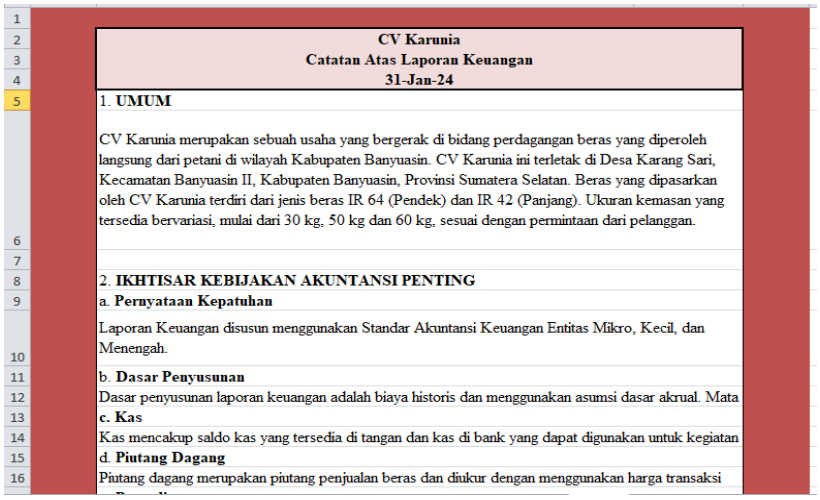


CV KARUNIA Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024	
Arus Kas dari Kegiatan Operasional :	
Penerimaan kas dari pelanggan	2.587.125.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	-2.169.300.000
Kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional	417.825.000
Arus Kas dari Kegiatan Investasi :	
Tidak ada kegiatan investasi	
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan:	
Tidak ada kegiatan pendanaan	
Kenaikan Kas dan Setara Kas	**417.825.000**
Kas dan Setara Kas Awal Periode	**35.000.000**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**452.825.000**

Gambar 3

3.2.4 Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan rinci terhadap pos-pos tertentu agar pengguna laporan mendapatkan pemahaman yang menyeluruh atas isi laporan.



CV Karunia
Catatan Atas Laporan Keuangan
31-Jan-24

1. **UMUM**

CV Karunia merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang perdagangan beras yang diperoleh langsung dari petani di wilayah Kabupaten Banyuasin. CV Karunia ini terletak di Desa Karang Sari, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Beras yang dipasarkan oleh CV Karunia terdiri dari jenis beras IR 64 (Pendek) dan IR 42 (Panjang). Ukuran kemasan yang tersedia bervariasi, mulai dari 30 kg, 50 kg dan 60 kg, sesuai dengan permintaan dari pelanggan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. **Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata

c. Kas

Kas mencakup saldo kas yang tersedia di tangan dan kas di bank yang dapat digunakan untuk kegiatan

d. **Piutang Dagang**

Piutang dagang merupakan piutang penjualan beras dan diukur dengan menggunakan harga transaksi

Gambar 4

Berikut ini dokumentasi saat kegiatan berlangsung:





4. KESIMPULAN

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada CV Karunia, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. CV Karunia belum memiliki laporan keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku, pemilik hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas yang berasal dari penjualan dan penerimaan piutang, serta mencatat pengeluaran kas untuk pembelian dan biaya operasional lainnya. Pencatatan yang masih bersifat sederhana tersebut menyebabkan tidak tersedianya informasi keuangan yang lengkap dan relevan mengenai kondisi usaha, maka solusi dari permasalahan ini adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Penyusunan ini menghasilkan empat jenis laporan. Keempat laporan tersebut memaparkan kondisi perusahaan dengan lebih mendalam selama periode yang ditentukan. Melalui implementasi yang baik, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja usahanya secara lebih objektif dan akurat serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, saran untuk CV Karunia adalah:

1. CV Karunia disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan. Perusahaan dapat menggunakan akun-akun seperti yang telah disusun sebagai acuan dalam proses pencatatan, bahkan pemilik sudah bisa melanjutkan untuk membuat laporan keuangan pada periode berikutnya guna memastikan kondisi keuangan perusahaan dapat terus dipantau secara rutin dan akurat.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan dasar di bidang akuntansi kepada pihak internal yang bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan.

Sebagai alternatif, perusahaan juga dapat memanfaatkan jasa tenaga profesional atau konsultan akuntansi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Darto Dengi Bokol, Ratnawati, S. P. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERRHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Di Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Ilmiah Mahasiswa (JPPIM) |*, *4*(3), 84.

IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, *September*, 1–54.

Kartika, A., Hayuningtias, K. A., & Aquinia, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Keuangan Untuk Optimalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan Umkm Streetfood Boomber Surakarta. *Jurnal Penamas*, *6*(2), 171–178.

Mardiani, N., & Sucipto, H. (2023). Penerapan Dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *5*(1), 39–52.

Maria, M., Choiruddin, C., Dwitayanti, Y., & Indriasari, D. (2022). Rancang Bangun Pelaporan Keuangan Berbantuan Aplikasi SI APIK. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(4), 592–601.

Ndraha, A. et al. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, *2*(1), 27–35.

Solikin et.al. (2022). *EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA USAHA SOKASI DI KABUPATEN BULELENG Akhmad*. *5*(2), 1–23.

Yusnita, I., Putri, M., & Amaliah, W. N. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, *3*(1), 51–62.